

**ANALISIS NILAI SOSIAL DALAM NOVEL DANUR KARYA RISA  
SARASWATI DAN IMPLIKASINYA DALAM PEMBELAJARAN DI SMK**

**SKRIPSI**

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



**Rizka Dwi Ranita**

032117114

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SAstra INDONESIA**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

**UNIVERSITAS PAKUAN**

**BOGOR**

**2023**

## LEMBAR PENGESAHAN

Nama : Rizka Dwi Ranita

NPM : 032117114

Judul : Analisis Nilai Sosial dalam Novel Danur Karya Risa Saraswati dan Implikasinya dalam Pembelajaran di SMK.

### Disahkan oleh:

Pembimbing I



Dra. Sri Rahayu Dwiastuti, M.Pd

NIK. 10584055050

Pembimbing II



Wildan Fauzi Mubarock, M.Pd

NIK. 10416032739

### Diketahui oleh:

Dekan FKIP

Universitas Pakuan,



NIK. 1.0694021205

Ketua Program Studi

PBS Indonesia,



Dr. H. Aam Nurjaman, M.Pd.

NIP. 196511161992031002

**BUKTI PENGESAHAN**

**TELAH DISIDANGKAN DAN DINYATAKAN LULUS**


**Pada hari : Rabu, 30 Maret 2022**

**Nama : Rizka Dwi Ranita**

**NPM : 032117114**

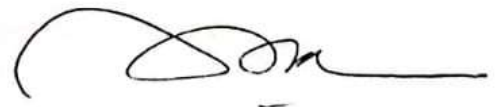
**Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia**

**Judul : Analisis Nilai Sosial Dalam Novel Danur Karya Risa Saraswati dan Implikasinya dalam Pembelajaran di SMK.**

No	Nama	Tanda Tangan	Tanggal Pengesahan
1.	Dr. H. Aam Nurjaman, M.Pd		20/3 - 2023
2.	Dr. Suhenda, M.Pd		4/1 2023
3.	Stella Talitha, M.Pd		8/3 2023

**Ketua Program Studi**

**PBS Indonesia,**



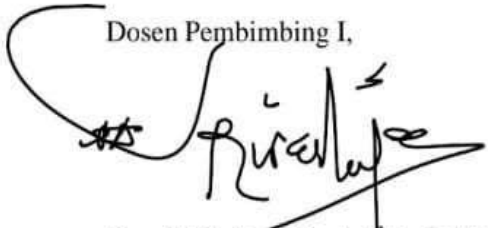
**Dr. H. Aam Nurjaman, M.Pd.**

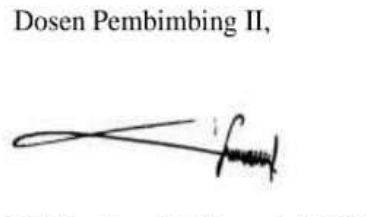
**NIP. 196511161992031002.**

**LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI**  
**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SAstra INDONESIA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
**UNIVERSITAS PAKUAN**

Nama : Rizka Dwi Ranita  
NPM : 032117114  
Judul Skripsi : ANALISIS NILAI SOSIAL DALAM NOVEL DANUR  
KARYA RISA SARASWATI DAN IMPLIKASINYA  
DALAM PEMBELAJARAN DI SMK  
Hari, tanggal disetujui : Senin, 14 Maret 2022

**Disetujui oleh:**

Dosen Pembimbing I,  
  
Dra. Sri Rahayu Dwiastuti, M.Pd.  
NIK 1.0584055050

Dosen Pembimbing II,  
  
Wildan Fauzi Mubarock, M.Pd.  
NIK 1.0416032739

**Diketahui Oleh:**

Ketua Program Studi,



Dr. H. Aam Nurjaman, M.Pd.

NIP 196511161992031002

## **Lembar Pernyataan**

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul Analisis Nilai Sosial dalam Novel Danur Karya Risa Saraswati dan Implikasinya dalam Pembelajaran di SMK yang sudah saya susun sebagai persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana Pendidikan di Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu pendidikan di Universitas Pakuan Bogor dan ini hasil karya ilmiah saya sendiri.

Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi yang sudah saya susun dan saya kutip dari karya orang lain, tetapi telah dituliskan sumbernya secara jelas dengan norma, kaidah dan penulisan ilmiah. Apabila suatu saat nanti menemukan seluruh atau sebagian plagiat dalam bagian-bagian tertentu. Maka saya bersedia menerima sanksi-sanksi sesuai peraturan undang-undang yang berlaku.

Bogor, 30 Maret 2023

Yang membuat pernyataan

Rizka Dwi Ranita

## **ABSTRAK**

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif yang dilaksanakan pada bulan Juli 2021 hingga Maret 2022 yang bertujuan untuk mengimplikasikan nilai sosial terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia di SMK. Sasaran pada penelitian ini yaitu peserta didik sekolah menengah keatas. Pengecekan keabsahan data menggunakan triangulasi dan teori yang digunakan yaitu teori Zubaedi. Sumber data pada penelitian ini menggunakan Studi Pustaka.

Hasil analisis data menunjukkan bahwa di dalam novel Danur ini mempunyai nilai sosial yang terdiri dari tolong menolong, kekeluargaan, kepedulian, empati, tanggung jawab, keadilan, toleransi dan kerja sama. Berdasarkan hasil analisis kesimpulan dan saran cerita dalam novel Danur dapat dijadikan bahan ajar untuk guru, bukan hanya mempelajari ekstrinsik dan instriknya saja tetapi dapat menambah wawasan peserta didik dalam penggunaan bahasa maupun nilai-nilai yang terkandung dalam novel tersebut.

**Kata Kunci** : Nilai sosial, teori Zubaedi dan novel.

## **ABSTRACT**

*This research uses a qualitative method which was carried out from July 2021 to March 2022 which aims to implicate social values for learning Indonesian in Vocational High Schools. The target in this research is high school students and above. Checking the validity of the data using triangulation and the theory used is Zubaedi's theory. Source of data in this study using library research.*

*The results of the data analysis show that Danur's novel has social values consisting of mutual help, kinship, caring, empathy, responsibility, justice, tolerance and cooperation. Based on the results of the analysis, the conclusions and suggestions for the story in Danur's novel can be used as teaching material for teachers, not only studying the extrinsic and intrinsic aspects, but can increase students' insight into the use of language and the values contained in the novel.*

**Keywords :** *Social values, Zubaedi's theory and novels.*

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan kemudahan kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi penelitian ini. Salawat serta salam, semoga selalu tercurah kepada Nabi Muhammad SAW yang senantiasa menjadi teladan terbaik untuk umat manusia.

Skripsi ini diajukan untuk memenuhi syarat mata kuliah dan untuk mencapai gelar sarjana di Fakultas Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Banyak sekali perjuangan ketika mengerjakan skripsi ini, namun skripsi ini tidak akan selesai tanpa orang-orang tercinta disekitar saya yang menjadi sistem pendukung selama pengerjaan skripsi ini. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. H. Eka Suhardi, M.Si. selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pakuan.
2. Dr. H. Aam Nurjaman, M.Pd. selaku ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Pakuan.
3. Dra. Sri Rahayu, M.Pd. selaku pembimbing pertama yang membimbing dan mengarahkan selama proses penyelesaian skripsi ini.
4. Wildan Fauzi Mubarock, M.Pd. selaku pembimbing kedua saya yang memberikan dukungan dan bimbingan selama proses penyelesaian skripsi ini.
5. Ruyatul Hilal Mukhtar, M.Pd. selaku dosen wali yang telah membimbing dan mengarahkan selama perkuliahan.
6. Della Deliana selaku admin yang telah sabar memberikan kenyamanan atas pelayanan kepada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia.
7. Staff Dosen Pengajar Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia yang telah banyak memberikan ilmunya kepada peneliti dalam proses penyusunan skripsi.
8. Mariam, M.Pd. selaku triangulator yang telah meluangkan waktunya untuk



membantu proses penyelesaian skripsi ini.

9. Mutiara Windya Mariam, S.Pd. selaku alumni FKIP dan sekaligus menjadi triangulator yang telah meluangkan waktunya untuk membantu proses penyelesaian skripsi ini.
10. Dina Rosdiana, S,Pd. selaku triangulator yang telah ikut serta membantu untuk proses penyelesaian skripsi ini.
11. Orang tua saya yang selalu senantiasa mendoakan saya, menjadi sistem pendukung saya. Tiada hentinya memberikan saya dukungan dalam pengerjaan skripsi ini.
12. Sahabat-sahabat saya yang selalu menjadi sistem pendukung saya selama pengerjaan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, baik dari segi penulisan, segi isi maupun penyajiannya. Oleh karena itu, saya masih butuh kritik dan saran yang sifatnya membangun.

Akhir kata penulis menyampaikan terima kasih, semoga skripsi ini memberikan manfaat bagi pembaca.

Bogor, Febuari 2022

## DAFTAR ISI

### LEMBAR PERSETUJUAN

<b>ABSTRAK</b> .....	<b>i</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>ii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>iv</b>

### BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah .....	8
B. Fokus Penelitian.....	9
C. Tujuan Penelitian .....	10
D. Kegunaan Penelitian .....	10

### BAB II KAJIAN TEORETIS

A. Novel.....	12
B. Sosiologi Sastra .....	13
C. Nilai Sosial.....	14
D. Macam-Macam Nilai Sosial .....	15
1. Tolong menolong.....	16
2. Kesetiaan.....	16
3. Kekeluargaan .....	16
4. Kepedulian.....	16
5. Empati.....	16
6. Tanggung Jawab .....	16
7. Keadlian.....	17

8. Toleransi .....	17
9. Kerja Sama.....	17
E. Pembelajaran Siswa di SMK .....	17

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Metode Penelitian .....	19
B. Data dan Sumber Data .....	20
C. Pengumpulan dan Perekaman Data .....	21
D. Pengecekan Keabsahan Data .....	21
E. Teknik Analisis Data .....	23
F. Tahap-Tahap Penelitian .....	24

### **BAB IV PAPARAN DATA DAN TEMUAN PENELITIAN**

A. Deskripsi .....	26
1. Deskripsi Latar .....	26
2. Deskripsi Data.....	26
B. Temuan Penelitian .....	26
C. Pembahasan Temuan .....	37
D. Interpretasi Data.....	58
E. Implikasi Nilai Sosial dalam Pelajaran di SMK .....	59
F. Penelitian Kedua Sebagai Pembandingan .....	59

### **BAB V SIMPULAN DAN SARAN**

A. Simpulan .....	61
B. Saran .....	62

<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>63</b>
-----------------------------	-----------

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Karya sastra merupakan akses manusia untuk mengungkapkan dan mengekspresikan perasaan, pengalaman, semangat dan pemikiran melalui sebuah tulisan yang nyata dari imajinatif seseorang. Karya sastra terlahir dari sebuah kenyataan hidup yang ada di dalam masyarakat yang kemudian dibuat seindah mungkin. Seperti ajaran bangsa Tionghoa, sastra terdapat 2 jenis yaitu sastra berisi hiburan dan sastra berisi pengajaran, sastra sangat dihargai oleh bangsa Tionghoa karena terdapat unsur yang bisa memajukan pikiran dan akhlak seseorang.

Karya sastra tidak hanya bertumpu pada keinginan pengarang saja namun juga harus disesuaikan pada kebenaran dan kenyataan yang terjadi. Pada hakikatnya sastra lebih banyak ditentukan oleh masyarakat sehingga pengarang memiliki keterkaitan dengan keadaan realitas sosial masyarakat dalam menciptakan karya sastra.

Hal ini terjadi karena penyair merupakan bagian dari mobilitas sosial dan sastra merupakan refleksi dari potret kehidupan masyarakat. Salah satunya adalah novel *Danur* karya Risa Saraswati yang mengungkapkan pengalaman hidupnya dan dituangkan dalam sebuah novel.

Nilai sosial merupakan keyakinan yang berlaku di masyarakat dan menjadi petunjuk bagi masyarakat. Ada beberapa nilai sosial yang harus diterapkan di masyarakat, seperti tolong menolong, kerja sama yang baik, memiliki rasa empati, kepedulian dan tanggung jawab. Dengan adanya nilai-nilai sosial tersebut manusia jadi memiliki jiwa kemanusiaan terhadap sesama.

Hal tersebut membuat penulis tertarik untuk mengambil skripsi yang berjudul *Analisis Nilai Sosial Dalam Novel Danur Karya Risa Saraswati Dan Implikasinya Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMK*, karena di dalam novel ini terdapat nilai-nilai sosial yang bisa diterapkan di lingkungan sekolah maupun di masyarakat dan nilai sosial ini berkaitan dengan tolong menolong, kesetiaan, kekeluargaan, kepedulian, empati, tanggung jawab, keadilan, toleransi dan kerja sama. Hal tersebut dapat diimplikasikan dalam pembelajaran bahasa Indonesia yg tertuang dalam KD 4.8 dan 4.9.

Berdasarkan penjelasan latar belakang tersebut maka peneliti akan melanjutkan penelitian yang berjudul *Analisis Nilai Sosial Dalam Novel Danur Karya Risa*

## **B. Fokus Permasalahan**

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang telah dikemukakan diatas, maka penulis membuat fokus permasalahan yang menjadi kajian utama sebagai berikut :

1. Nilai sosial dalam novel Danur Karya Risa Saraswati.
2. Hasil kajian nilai sosial terhadap novel Danur terhadap pembelajaran di SMK.

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan fokus permasalahan di atas maka tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Memaparkan nilai sosial dalam novel Danur Karya Risa Saraswati.
2. Menyajikan nilai sosial dalam novel Danur Karya Risa Saraswati.

## **D. Kegunaan Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat secara teoritis maupun praktis :

### **1. Secara teoritis**

Untuk meyakinkan bahwa di dunia ini kehidupan sosial tidak hanya berhubungan antara manusia dan manusia tetapi masih adakehidupan sosial antara manusia dan Tuhan maupun Manusia dan Jin. Pembahasan di novel ini terdapat fakta yang berkaitan dengan nilai sosial , mulai dari kekerasan , pertemanan dan kekeluargaan. Nilai sosial yang bisa di dapatkan dari cerita novel tersebut yaitu sabar, patuh, pemaaf, peduli sesama, jujur dan tolong menolong sesama.

### **2. Secara praktis**

#### **a. Bagi Sekolah**

Untuk dasar evaluasi dalam mengambil tindakan pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah.

#### **b. Bagi Guru**

Hasil penelitian ini membantu guru untuk mengembangkan kualitas pembelajaran agar lebih menarik dan sebagai bahan masukan untuk guru agar lebih bertanggung jawab dalam rangka mengimplementasikan nilai sosial.

**c. Bagi Siswa**

Hasil penelitian ini membantu siswa untuk meningkatkan keterampilannya dalam mengidentifikasi unsur-unsur dalam novel dan menerapkan nilai sosial di lingkungan sekolah, sehingga dapat terjalin interaksi sosial baik siswa maupun guru.

**d. Bagi Peneliti**

Hasil penelitian ini membantu peneliti untuk banyak pengetahuan tentang kesusastraan Indonesia, terutama novel dan untuk menambah wawasan dalam menganalisis sastra dari segi sosial.

## **BAB II**

### **KAJIAN TEORETIS**

#### **A. Novel**

Secara Etimologi, novel adalah bentuk karya sastra yang disebut dengan fiksi. Dalam perkembangannya novel diartikan sebagai cerita rekaan. Novella berasal dari bahasa Italia yang artinya "baru", "berita", atau "cerita pendek mengenai sesuatu yang baru" dan kata itu sendiri berasal dari bahasa Latin novella, bentuk jamak dari novellus yang disingkat novus artinya "baru".

Novel menawarkan sebuah dunia, dunia imajinatif, yang menampilkan rangkaian cerita kehidupan seseorang yang dilengkapi dengan peristiwa, permasalahan, dan penonjolan watak setiap tokohnya. Murahim (2014:129) berpendapat secara harafiah, novel berarti "barang baru yang kecil". Dari pengertian tersebut dapat dipahami bahwa novel bisa juga diartikan sebagai dunia imajinatif seseorang yang menceritakan kehidupannya yang di dalamnya terdiri dari permasalahan dan watak setiap tokohnya. Novel bisa disebut juga barang baru yang kecil.

Pendapat lain juga dikemukakan oleh Sugihastuti & Suharto (2010:43), bahwa novel adalah karya sastra yang panjangnya kira-kira 200 halaman ke atas. Karya sastra (novel) merupakan sesuatu yang bermakna.

Berdasarkan uraian di atas dapat dijelaskan bahwa karya sastra merupakan karya dituangkan dalam sebuah buku yang isinya berupa cerita pendek dan di dalam buku tersebut menceritakan tentang dunia imajinatif seseorang yang dilengkapi dengan peristiwa, permasalahan dan penonjolan watak setiap tokohnya. Novel juga dapat diartikan sebagai sesuatu yang bermakna dan memiliki panjang teks 200 halaman atau lebih.

Dengan demikian yang dimaksud dengan novel adalah karya sastra yang berbentuk buku yang memiliki panjang teks 200 halaman atau lebih dan di dalam buku tersebut menceritakan tentang kehidupan seseorang yang dilengkapi dengan kejadian yang pernah dialami oleh penulis.

#### **B. Sosiologi Sastra**

Sosiologi pertama kali digunakan oleh Auguste Comte dan diperluas secara ilmiah oleh Émile Durkheim. Perkembangan sosiologi dibagi menjadi empat tahap, yaitu masa abad pertengahan, masa abad renaisans, masa sosiologi sebagai ilmu tentang masyarakat dengan menggunakan metode ilmiah dari keilmuan lain (abad

ke-18 M) dan masa sosiologi sebagai ilmu dengan metode ilmiah yang mandiri (abad ke-19 M).

Sosiologi sastra menurut Santosa dan Wahyuningtyas (2011:24) menjelaskan bahwa sosiologi sastra itu sangat unik, karena menghubungkan antara imajinasi pengarang dengan kehidupan sosial yang rumit. Maka dari itu, sering dikatakan bahwa sosiologi sastra dapat dianggap sebagai cermin kehidupan di masyarakat.

Sedangkan sosiologi sastra menurut Damono dalam Al Ma'ruf dan Nugharani (2017:99) menjelaskan bahwa sosiologi sastra yaitu sastra yang mempertimbangkan segi kemasyarakatannya dengan menggunakan analisis teks untuk mengetahui strukturnya, kemudian dipahami lebih dalam lagi mengenai gejala sosialnya yang ada di luar sastra.

Berdasarkan uraian di atas dapat dijelaskan bahwa cerminan kehidupan di masyarakat yang dituangkan dalam sebuah karya sastra dengan menghubungkan antara imajinasi pengarang dan kehidupan sosialnya. lalu mempertimbangkan segi kemasyarakatannya dengan menganalisis teksnya terlebih dahulu dan dipahami lebih dalam lagi mengenai gejala sosialnya yang ada di luar sastra.

Dengan demikian yang dimaksud dengan sosiologi sastra adalah sebuah karya sastra yang menghubungkan imajinasi pengarang dan kehidupan sosialnya yang dianggap sebagai cerminan di masyarakat, dengan mempertimbangkan segi kemasyarakatannya dengan cara menganalisis teksnya terlebih dahulu dan memahami lagi mengenai gejala sosialnya di luar sastra.

### **C. Nilai Sosial**

Nilai sosial dapat diartikan sebagai sesuatu yang diharapkan, diinginkan dan dianggap penting oleh masyarakat. Hal tersebut menjadi panutan bagi masyarakat dalam bertindak. Jadi, nilai sosial lebih mengarah ketindakan manusia. Wujud nilai di kehidupan merupakan sesuatu yang berharga, sebab dapat membedakan benar dan salah, baik dan buruk. Wujud nilai sosial dalam masyarakat berupa penghargaan, pujian maupun hukuman. Menurut Syaini (2002:52) Nilai sosial adalah nilai yang diakui bersama sebagai hasil kesepakatan, erat kaitannya dengan pandangan hidup bermasyarakat.

Pendapat lain di kemukakan oleh Supardi (2006:3) mengatakan bahwa nilai sosial adalah sesuatu yang dianggap berharga oleh masyarakat, ketika berinteraksi dengan orang lain dan mengambil tindakan atau sikap agar diterima oleh



masyarakat. Nilai sosial terbentuk sikap yang selaras dalam masyarakat dan dijadikan sebagai pedoman interaksi.

Berdasarkan uraian di atas dapat dijelaskan bahwa nilai sosial yaitu sesuatu yang dianggap penting oleh masyarakat dan dijadikan panutan bagi masyarakat dalam bertindak sebab dapat membedakan yang benar dan salah, yang baik dan buruk. Wujud nilai sosial dalam masyarakat berupa penghargaan, pujian, maupun hukuman, nilai tersebut menjadi hasil kesepakatan bersama. Nilai sosial dianggap berharga oleh masyarakat karena bisa dijadikan sebagai pedoman interaksi dimasyarakat.

Dengan demikian yang dimaksud dengan nilai sosial adalah sesuatu yang penting dimasyarakat dan menjadi cermin bagi masyarakat dalam bertindak, jika melakukan hal yang salah/buruk maka akan mendapat hukuman, jika melakukan kebaikan maka akan mendapat penghargaan atau pujian. Hal tersebut sudah menjadi kesepakatan bersama. Nilai tersebut bisa dijadikan sebagai pedoman interaksi dimasyarakat.

#### **D. Macam-Macam Nilai Sosial**

Ada beberapa macam nilai sosial dalam masyarakat menurut Zubaedi(2006:13) yaitu :

##### **1. Tolong Menolong**

Tolong menolong adalah kewajiban sesama manusia, membantu orang yang sedang mengalami kesulitan dan meringankan beban orang tersebut.

##### **2. Kesetiaan**

Kesetiaan merupakan kepatuhan atau pengabdian kepada suatu tujuan , kelompok atau seseorang. Makna dari kepatuhan atau pengabdian disini yaitu bentuk loyalitas dalam sebuah tujuan, kelompok atau seseorang. Misalnya loyalitas dalam bentuk pertemanan.

##### **3. Kekeluargaan**

Sebuah rasa yang tumbuh dalam diri manusia untuk mempererat hubungan antara kelompok maupun seseorang, agar timbul rasa kasih sayang dan persaudaraan.

##### **4. Kepedulian**

Sebuah nilai dasar dalam memperhatikan kondisi sekitar, lalu tumbuh rasa peduli dan ingin membantu orang yang lemah dan mengalami kesulitan.

## **5. Empati**

Memahami apa yang dirasakan oleh orang lain dan membayangkan posisi orang tersebut. Empati salah satu peran penting dalam menjaga hubungan antara sesama makhluk ciptaan Tuhan.

## **6. Tanggung Jawab**

Keadaan dimana menanggung segala perbuatan yang telah diperbuat oleh diri sendiri.

## **7. Keadilan**

Keadilan merupakan situasi sosial yang berkaitan dengan hak dan kelayakan. Sehingga orang yang membutuhkan keadilan mendapatkan kewenangan yang adil.

## **8. Toleransi**

Toleransi merupakan sikap menghormati dan menghargai kepada sesuatu yang bertentangan pada diri sendiri.

## **9. Kerja Sama**

Suatu usaha berkelompok atau perorangan untuk mencapai tujuan tertentu.

## **E. Pembelajaran Sastra di SMK**

Emzir dan Rohman (2015:244) mengatakan bahwa tujuan pembelajaran sastra yaitu agar siswa memiliki pengalaman dalam berapresiasi karya sastra secara langsung, sehingga mereka memiliki kesadaran dan kepekaan dari segi sosial dan religiusnya.

Pembelajaran sastra di SMK dapat diimplikasikan dalam KD (4.8) dan (4.9) yaitu menyajikan hasil interpretasi terhadap pengarang baik secara lisan maupun tulis dan merancang novel dengan memperhatikan isi dan kebahasaan baik secara lisan maupun tulis.

Tujuan pembelajaran sastra yaitu agar siswa dapat dapat memperluas dan meningkatkan wawasan terhadap karya sastra dengan cara membaca teori mengenai kritik sastra, melihat pertunjukan karya sastra dan menulis karya sastra. Menurut Herman J. Waluyo yang dikutip Agendi (2012:23) berpendapat bahwa tujuan pembelajaran sastra dapat dibagi menjadi 4 yaitu :

### **1. Informasi**

Tujuannya berkaitan dengan pemahaman pengetahuan dasar tentang sastra.

### **2. Konsep**

Tujuan yang berkaitan dengan pemahaman terhadap pengertian pokok mengenai suatu hal.

**3. Perspektif**

Tujuan yang berkaitan dengan kemampuan untuk memandang bagaimana sebuah karya sastra itu diciptakan menurut perspektif siswa.

**4. Apresiasi**

Tujuan yang berkaitan dengan penghayatan, pemahaman, dan penghargaan siswa terhadap suatu karya.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Metode Penelitian**

Dalam penelitian ini metode yang digunakan untuk mendapatkan data yang valid dan faktual yaitu menggunakan metode penelitian kualitatif. Kualitatif adalah penelitian yang tidak menggunakan angka dalam mengumpulkan data dan dalam memberikan penafsiran terhadap hasilnya.

Menurut Arikunto (2006:12) metode deskriptif kualitatif dapat disebut juga pemecahan masalah dengan menggambarkan atau melukiskan suatu subjek atau objek penelitian seperti novel, drama, cerpen dan puisi.

Pendapat lain dikemukakan oleh Moleong (2011:6) beliau mengatakan bahwa penelitian kualitatif lebih mendalami fenomena yang dialami oleh subjek penelitiannya. Misalnya, perilaku, motivasi, persepsi secara menyeluruh yang berkaitan satu sama lain.

Dari kedua pengertian tersebut dapat dijelaskan bahwa metode penelitian yaitu pemecahan masalah dengan menggambarkan atau melukiskan objek berbentuk novel, drama, cerpen dan puisi. Namun peneliti harus mendalami terlebih dahulu fenomena yang dialami. Misalnya, perilaku, motivasi dan persepsi secara menyeluruh yang berkaitan satu sama lain.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa metode penelitian yaitu pemecahan masalah dengan menggambarkan atau melukiskan suatu objek berbentuk novel, drama, cerpen dan puisi. Namun peneliti harus mendalami terlebih dahulu mengenai fenomena yang berkaitan dengan perilaku, motivasi dan persepsi secara menyeluruh yang terkait satu sama lain.

#### **B. Teknik Pengumpulan Data**

##### **1. Data**

Menurut Siswanto (2010:70) penelitian sastra membutuhkan data dalam bentuk kata, frase, kalimat dan dialog. Dalam penelitian ini data menjadi salah satu sumber yang akan dipilih untuk dijadikan bahan analisis.

Data dalam penelitian ini berbentuk kata, frase, kalimat dan dialog yang terdapat dalam novel danur karya Risa Saraswati yang mengandung nilai sosial.

## 2. Sumber Data



Sumber data penelitian ini adalah novel *Danur* karya Risa Saraswati yang diterbitkan oleh Bukune. Cetakan pertama pada tahun 2011 dengan ukuran 13cmx 19cm dan tebal 216 halaman.

### C. Pengumpulan atau Perekaman Data

Pengumpulan data dan perekaman data dalam penelitian ini bertujuan untuk memperoleh informasi yang valid dan sebagai pendukung objek yang telah diteliti. Terdapat berbagai macam cara untuk mengumpulkan dan merekam data, salah satunya dengan menggunakan beberapa teknik, yaitu :

#### 1. Teknik Dokumentasi

Penelitian ini menggunakan metode dokumentasi yang sumbernya dari novel *Danur* karya Risa Saraswati yang terkait dengan unsur sosialnya.

#### 2. Teknik Catat

Hasil yang telah diobservasi dari metode catat ini yaitu berupa data yang berhubungan dengan unsur sosial dalam novel *Danur* karya Risa Saraswati.

#### 3. Teknik Pustaka

Pengumpulan informasi sebanyak banyaknya dari kepustakaan yang berhubungan dengan novel *Danur* Karya Risa Saraswati.

Teknik tersebut dikemukakan oleh Siswanto (2010:73) beliau mengatakan bahwa kegiatan pengumpulan data merupakan bagian penting dalam proses penelitian dan menggunakan beberapa teknik.

### D. Pengecekan Keabsahan Data

Banyak cara untuk mengecek keabsahan data dalam penelitian. Namun, pada penelitian ini mengecek keabsahan data menggunakan triangulasi. Triangulasi merupakan cara untuk

memeriksa keabsahan data, sekaligus menguji kualitas data.

Tujuan dari triangulasi yaitu untuk menarik kesimpulan dari sudut pandang yang berbeda, dengan cara menggabungkan berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Menurut Patton dalam (Sutopo, 2006:92) menjelaskan bahwa teknik triangulasi terdiri dari:

- 1) Triangulasi Data.
- 2) Triangulasi Peneliti.
- 3) Triangulasi Metodologis.
- 4) Triangulasi Teoritis.

Dalam penelitian ini, penulis berdiskusi dengan 3 narasumber yang masing-masing memiliki keterkaitan dalam ilmu kesastraan dan kebahasaan. Berikut narasumber dalam penelitian ini :

**Tabel 1**  
**TRIANGULATOR**

No	Nama	Jabatan
1.	Mariam,M.Pd	Guru Bahasa Indonesia
2.	Mutiara Windya Mariam, S.Pd	Guru Bahasa Indonesia
3.	Dina Rosdiana, S,Pd	Guru Bahasa Indonesia

**Tabel 2**  
**Tabel Analisis**

No	Kutipan	Nilai Sosial									S	TS	Ket.
		TM	K N	K K	KP	EP	TJ	K D	TL	KS			

**Ket :**

TM : Tolong menolong

KN : Kesetiaan

KK : Kekeluargaan

EP : Empati

TJ : Tanggung jawab

KD : Keadilan

TL : Toleransi

KS : Kerja sama

**E. Teknik Analisis Data**

Analisis data menurut Sugiyono (2015:89) yaitu proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil catatan lapangan dan dokumentasi, dengan cara merangkum yang penting dan yang akan dipelajari, lalu membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain

Metode deskriptif kualitatif digunakan untuk menarik kesimpulan dari hasil penelitian yang sudah dikumpulkan dan dianalisis. Langkah-langkah yang akan dilakukan dalam penelitian ini yaitu : 1. Identifikasi Data 2. Klasifikasi Data 3. Analisis Data dan 4. Simpulan.

**F. Tahap-Tahap Penelitian**

Teknik Penelitian yang dilakukan oleh peneliti melalui tahap-tahap berikut ini :

**1. Tahap Persiapan**

- a. Mencari referensi untuk judul penelitian, lalu menentukan judul penelitian.
- b. Penulis mengajukan judul ke Ketua Program Studi yang kemudian di setujui oleh Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia.

**2. Tahap Pelaksanaan**

**a. Identifikasi Data**

Tujuannya mengumpulkan teori-teori dari berbagai sumber dengan cara mencari data yang valid dan mencatat informasi yang sudah didapatkan.

**b. Klasifikasi Data**

Menurut Sutabri (2012:3) data bisa diklasifikasikan tergantung jenis, sifat dan sumbernya. Beliau menjelaskan ada beberapa

penjelasan mengenai klasifikasi data , yaitu :

**1) Data Internal**

Data yang memaparkan dari penelitian sendiri dan data ini diambil langsung dari objek penelitian yang sudah diuraikan dalam bentuk informasi yang valid.

**2) Data Eksternal**

Memaparkan data yang diambil dari hasil penelitian orang lain yang sudah ada sumber sebelumnya. Sehingga penulis tidak mengumpulkan data langsung dari objek penelitiannya.

**3. Tahap Penyelesaian**

Dalam penelitian ini ada 2 tahap yang harus dilakukan yaitu :

**a. Analisis Data**

Tujuannya agar mendapatkan ilmu baru dan teori yang berkaitan dengan penelitian yang kita ambil. Dengan begitu penulis lebih mudah menemukan solusi dalam penelitian ini.

**b. Kesimpulan**

Tujuan kesimpulan ini untuk mempersingkat hasil dari penelitian yang sudah dianalisis, sehingga pembaca dengan mudah memahami isi dari penelitian ini.



## BAB IV

### PAPARAN DATA DAN TEMUAN PENELITIAN

#### A. Deskripsi

##### 1. Deskripsi Latar

Pada bab ini akan dijelaskan hasil dari penelitian novel *Danur* karya Risa Saraswati berupa nilai sosialnya. Menurut (Zubaedi, 2006:13) pada umumnya nilai sosial yang telah dianalisis yaitu nilai tolong menolong, kesetiaan, kekeluargaan, kepedulian, empati, tanggung jawab, keadilan, toleransi, dan kerja sama. Kemudian data ini disajikan dalam bentuk tabel yang terdapat pada lampiran penelitian.

##### 2. Deskripsi Data

Data penelitian ini merupakan pernyataan tentang nilai sosial dalam novel *Danur* karya Risa Saraswati yang novelnya berisi 216 halaman dan diterbitkan oleh Bukune pada cetakan pertamanya di tahun 2011.

#### B. Temuan Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian novel *Danur* karya Risa Saraswati berupa nilai sosialnya yang sudah dikaji, maka terdapat tabel sebagai berikut :

Tabel

TABEL KLASIFIKASI DATA

No	Kutipan	Hal	Aspek Penelitian									
			T M	K N	K K	K P	E P	T J	K D	T L	K S	
1.	“Pertemuanku dengan Peter dan yang lainnya tak akan pernah bisa lepas dari ingatanku. Mungkin hingga tua nanti aku masih bisa mengingatnya” Ucap Risa.	3		✓								
2.	“Risa tutup matamu! Jangan pandangi kami!” matakku tetap menatapnya dan mendengar suara dari penggalan kepala mereka yang jatuh terpisah. Lalu Risa berbisik kepada mereka “Aku tetap sahabat kalian dan aku	6		✓								

	menyayangi kalian” tanpa ada rasa takut Risa pun memunguti satu - satu kepala mereka.											
3.	“ Siti dan Nafiah adalah orang-orang yang harus di hargai. Mereka sama saja dengan bangsa kami, setara dan tanpa ada perbedaan” ucap Mama Peter.	15									✓	
4.	“ Ma, kapan aku mempunyai adik perempuan. Aku sangat kesepian” lalu Mamanya menjawab dengan senyuman. “ Peter sayang, mama dan papa adalah temanmu. Kami berdua adalah sahabatmu kamu tidak perlu seorang adik, dengan kami kamu sudah lengkap” Peterpun merasa tenang karena tutur bahasanya yang halus dan lembut.	20										✓
5.	“ Ma, mama cantik sekali hari ini” Ucap Peter dengan rasa kagum”. Lalu Peter bertanya kembali “Ma, umurku sekarang sudah mau 14 tahun, tapi kenapa aku begitu pendek seperti anak perempuan? Ucap Peter dengan muka yang kecewa. Dengan lembut Mama menarik tubuhnya dan memeluknya.“ Badanmu sedang bertumbuh kembang sekarang, lihatlah ketika usiamu 15 kamu akan tumbuh menjadi anak yang tampan, dan lebih gagah dibandingkan Papa” Ucap Mama Peter yang selalu membuat Peter tersenyum lega.	20			✓							

6.	“Pah apakah semua baik-baik saja? Dimana Mama?” Tanya Peter kepada Papanya. Papanya hanya diam dan raut wajahnya menunjukkan kesedihan dan penuh amarah.	22				✓					
7.	Tak ada yang lebih mereka rindukan selain kembali bertemu dengan keluarganya. Peter mengajari banyak hal tentang pentingnya sebuah keluarga. Peter adalah sosok yang menyadarkanku bahwa berpisah selamanya dengan Ibu adalah hal yang paling menyakitkan.	25			✓						
8.	Hans dan Hendrick adalah dua karakter yang sering yang sangat berbeda, tapi mereka tidak bisa terpisahkan, walaupun mereka saling mengejek tetapi mereka juga saling menyayangi.	34			✓						
9.	Aku bukan anak laki-laki yang bisa berkata-kata, aku lebih suka diam daripada berbicara yang bisa menyinggung orang lain yang mendengarnya.	41								✓	
10.	“Aku mencari Mama, seharusnya aku sudah menemukanya tapi sulit sekali” Meskipun tidak terlihat sedih tetapi suara anak itu tersedu-sedu. “Jangan menangis, aku tidak suka anak yang cengeng. Mungkin kita mengalami hal yang serupa, kalo kamu mau mari jalan-jalan bersamaku, aku akan membantumu mencari mamamu”	49				✓					

11.	Aku banyak belajar banyak hal dari teman-temanhantuku. William adalah salah satu guru yang berjasa. Ia tak banyak bicara tetapi ia sangat dewasa di umurnya yang belia. Aku bingung bagaimana anak sekecil William bisa sangat pintar dan bijaksana dalam menyikapi banyak hal.	51				✓					
12.	Aku melihat Janshen menangis di pojok kamar,mulai memperhatikanku dengan keadaan yang sangat sedih. “Janshen kamu kenapa?sini ke tempat tidurku” UcapRisa. “Risa, boleh kah aku malam ini bersamamu?” Ucap Janshen. Jawab Risa “Ya, tentu saja.kamu boleh bercerita apa sajamalam ini,sini biar aku peluk kamu”	55			✓						
13.	“Samantha, aku pernah memiliki sahabat yang serupa sepertimu. Keadaan mereka juga sepertimu dan mereka selalu bercerita kepadaku. Kalo kamu ingin berbagi cerita denganku, aku siap walaupun berjam-jam” Matanya membelak mendengar perkataanku.	56			✓						
14.	Janshen mulai menunduk kan kepalanya dan Janshen mulai menangis karena teringat kakaknya yang bernama Anna. “Apa yang membuat kamu mengingat Anna, Janshen?” Tanya Risa. “Hari ini dia ulang tahun.Dulu kami pernah merayakan ulang tahun	58			✓						

	bersama di loteng rumah kami. Dia mengajakku untuk meniup lilin bersama dan mengajakku untuk melihat kue buatan Anna sendiri” Jawab Janshen. “Anna baik sekali ya, aku semakin mengaguminya, walaupun hanya mendengar cerita-ceritamu” “Ya, dia memang baik sekali. Aku merasa dia seperti malaikat yang Tuhan titipkan ke aku untuk menjagaku. Bahkan Anna yang memberanikan diri untuk melawan Nippon saat mengerjaku” Ucap Janshen dengan suara yang semakin keras.									
15.	Banyak pembelajaran yang bisa aku ambil dari kisah persahabatan ini, aku sangat bersyukur. Kisah hidup mereka banyak memberikan pelajaran yang penting. Suatu saat ketika tubuhku mulai tumbuh tinggi, rambut pendekku memanjang, badanku membesar. Kisah mereka bisa menjadi bekal penting untukku.	61		✓						
16.	“Samantha, aku yakin di dunia tidak ada orang tua yang tidak menyayangi anaknya. Bahkan kucing pun akan melindungi anak mereka dan menyayangi anaknya dengan sepenuh hati” Ucap Risa dengan penuh semangat.	88			✓					
17.	“Rumi, dia melakukan apa saja untukku. Aku sangat menyesal tak mengucapkan terima kasih dan meminta maaf padanya. Bahkan	91				✓				

	ketika nafasku sudah berhenti ia masih memelukku. Dia adalah orang yang penuh kasih sayang dan sangat peduli. Aku menyesal karena tidak menganggap dia ada” sambil menundukan kepalanya dengan wajah yang begitu sedih.									
<b>18.</b>	Betapa beruntungnya aku, yang sampai saat ini di kelilingi keluarga yang menyayangiku, keluarga yang akan menjagaku saat aku sakit.	<b>92</b>			✓					
<b>19.</b>	“Samantha, maukah kamu ikut denganku? Sudah lama aku tak bertemu dengan sahabat kecilku yang serupa denganmu dan kamu bisa berteman dengan mereka, kamu tak akan sendirian lagi. Setiap kamu bertemu denganku kamu boleh bercerita apa saja kepadaku” Ide yang begitu saja ada di kepalaku.	<b>95</b>	✓							
<b>20.</b>	Samantha, terima kasih telah membuatku sadar betapa beruntungnya hidupku. seharusnya aku mensyukuri apa yang sudah Tuhan kasih padaku. Kasih sayang kedua orangtuaku yang begitu berlimpah.	<b>96</b>			✓					
<b>21.</b>	Lantas, aku mulai mengutuk diriku sendiri yang selalu mengeluh dan bersedih. Aku ingin hidup sempurna, tapi bukankah kebahagiaan diciptakan oleh diri sendiri? Hidupku tak ada apa-apanya jika dibandingkan dengan Samantha. Di dalam penderitaanya dia masih saja bahagia dan memiliki	<b>97</b>				✓				

	harapan untuk menemui orang tuanya. Itu tidaklah bodoh, namun sikap optimis yang membuat dia memperjuangkan kebahagiaanya.									
22.	Majikan saya dan kedua anaknya yang masih kecil memperlakukan saya dengan sopan dan santun. Majikan saya adalah cerminan keluarga idaman saya.	10 3							✓	
23.	Hari ini adalah hari Senin, saya harus pergi ke pasar membeli keperluan dapur. Mbok melihat saya melihat sangat berbeda “Kamu mau kemana sih? Cantik banget, tidak seperti biasanya” “Mau ke pasar mbok di perintahkan nyonya. Dandanannya tidak anehkan?” Asih menjawab dengankaku karena merasa malu. “Oh..cuma ke pasar. Kok cantik sekali? Kamu sedang jatuh cinta jangan-jangan? Hati-hati ya dengan pria kota ini, kelakuanya seperti buaya” Mbok dengan ucapan yang serius.	10 4			✓					
24.	Namun celaka, di hari yang sama saya harus rela di bodohi dengan laki-laki bernama Karman yang katanya aku menikahi saya dan mencintai saya. Karman mengambil kesucian saya secara paksa. di hari itu hati saya hancur berkeping - keping. Hati saya hancur seperti gelas yang dilempar hingga pecah.	10 6					✓			

25.	Tuhan, saya salah apa sehingga harus menerima cobaan yang begitu berat? Pikiran itu terus berkobar. Setiap malam saya bersimpuh di sajadah milik emak agar tidak lupa untuk mendoakan emak. Bagaimana nasib makhluk kecil di perut saya, nasib keluarga dan nasib kedua majikan saya yang akan menanggung malu atas perbuatan yang tidak terpuji dan merasa kotor.	10 7						✓		
26.	“Maafkan saya Abah, Emak, Tuan , Nyonya, Mbok. Maafkan saya” Saya ingin pergi meninggalkan permasalahan yang menyiksa ini, saya tidak ingin orang lain yang menanggung beban. Saya tahu ini adalah perbuatan yang Allah benci. Tetapi,biarlah saya menanggungnya. Dalam hitungan detik, tubuh saya mulai kejang hebat dan melayang tergantung di kamar.	108						✓		
27.	Tuhan, kenapa semua seperti ini? Saya pikir Tuhan akan mengadili saya nanti pada waktunya. Terbang bebas dari kenyataan pahit hidup saya dan saya ingin melupakan semuanya. tapi, saat ini berjalan saja sangat sulit dan tambang yang digunakan untuk melilit leher saya masih terlilit dengan kuat.	10 9						✓		



28.	<p>“Teh, namaku Risa. Aku ingin sekali membantu teteh, aku mau melakukan apa saja untuk teteh. Ceritakan apasaja yang teteh rasankan” tiba-tiba dia memeluk saya dan kali ini rasa sakit di leher saya terasa seolah sembuh. Rasanya senang bisa berbicara dengan orang yang peduli dengan saya.</p>	11 3				✓					
29.	<p>Risa terus menerus mencoba menarik tambang yang melilit di leher saya, dia berusaha menariknya dengan tangan kosong “teh, maaf saya tidak bisa membantu teteh” wajahnya terlihat sedih menatap saya. “bertemu kamu saja saya sudah cukup senang, Ris. Akhirnya ada seorang yang bisa saya ajak cerita. cukup di dengarkan rasanya sudah mengurangi rasa sakit di leher ini”</p>	11 4	✓								
30.	<p>“Mungkin, Tuhan benar- benar menghukum teteh karena telah mengakhiri hidup dengan melawan kehendakNya. Teteh pikir beban akan berakhir saat itu. Tapi, Tuhan begitu benci dengan perbuatan teteh” Tangannya semakin mendekap, terasa begitu menenangkan. Terasa dipeluk oleh anak yang tak pernah saya biarkan hidup.</p>	11 4				✓					
31.	<p>Aku tidak pernah berteman dengan seorang anak pribumi. Bukan karena aku tak mau, tapi mereka selalu menjaga jarak dan mereka menganggapku sebagai anak yang</p>	12 1							✓		

	mempunyai kelas yang berbeda. Tapi kamu berbeda, Sarah. Kamu mengulurkan tanganmu padaku, kau menawarkan sebuah pertemanan yang manis yang membuatku berpandangan dan terkesan.									
<b>32.</b>	Aku ingat bagaimana kita tertawa bersama yang lainnya. Saat orangtua kita mengajak makan siang di perkebunan. Kita semua bercanda , tertawa layaknya sebuah keluarga dari darah yang sama. Tidak ada perbedaan antara keluargaku dan keluargamu.	<b>12 3</b>			✓					
<b>33.</b>	Sarah, hanya kau yang mampu membuatku meredam semua sifat jelekku. Aku melakukannya tidak hanya depanmu saja tetapi didepan semua orang. Kau banyak memberikan pelajaran berharga bagiku.	<b>12 6</b>			✓					
<b>34.</b>	Kamu selalu menjadi penerang saya, anak perempuan dusun yang diberi kesempatan oleh Gusti Allah untuk mengenalmu dan seluruh keluargamu yang begitu menyayangiku. Tidak hanya kagum, kamu juga mengajarkan ku bagaimana seorang perempuan harus bersifat tangguh. Kamu tidak pernah menyerah, Jane. Saya selalu kagum terhadap perempuan modern sepertimu, berani menyuarakan pendapat dengan lantang dan mengakui kesalahan jika bersalah.	<b>13 1</b>				✓				

35.	Aku selalu bersyukur atas semua yang telah Tuhan kasih padaku, terima kasih atas hidup yang indah ini. Kau berikan keluarga yang menyayangiku dan membesarkanku dengan sangat baik. Kau berikanku fisik yang yang lengkap, kau memberikan ku otak untuk bisa menjadi tulang punggung keluarga.	16 1									
-----	--	---------	--	--	--	--	--	--	--	--	--

**Keterangan :**

- TM : Tolong Menolong
- KN : Kesetian
- KK : Kekeluargaan
- KP : Keperdulian
- EP : Empati
- TJ : Tanggung Jawab
- KD : Keadilan
- TL : Toleransi
- KS : Kerja Sama

**C. Pembahasan Temuan**

**a. Tolong Menolong**

Tolong menolong adalah kewajiban sesama manusia, membantu orang yang sedang mengalami kesulitan dan meringankan beban orang tersebut.

Berikut adalah tabel hasil temuan mengenai tolong menolong di novel

Danur :

No	Kutipan	Hal
1.	“Samantha, maukah kamu ikut denganku? Sudah lama aku tak bertemu dengan sahabat kecilku yang serupa denganmu dan kamu bisa berteman dengan mereka, kamu tak akan sendirian lagi. Setiap kamu bertemu denganku kamu boleh bercerita apa saja kepadaku” Ide yang begitu saja ada di kepalaku.	95
2.	Risa terus menerus mencoba menarik tambang yang melilit di leher saya, dia berusaha menariknya dengan tangan kosong “teh, maaf saya tidak bisa membantu teteh” wajahnya terlihat sedih menatap saya. “bertemu kamu saja saya sudah cukup senang,Ris. Akhirnya ada seorang yang bisa saya ajak cerita. cukup di dengarkan rasanya sudah mengurangi rasa sakit di leher ini”	114

Berikut adalah analisis data yang menunjukkan karakter tolong menolong yang diambil dari novel Danur karya Risa Saraswati :

Kutipan (95) menunjukkan adanya karakter tolong menolong, karena di dalam kutipan tersebut Risa membantu Samantha untuk ikut dengannya. Risa menawarkan diri untuk menjadi teman bercerita Samantha sehingga Samantha tidak merasa sendirian lagi. Dengan begitu Risa adalah seseorang yang sedang meringankan beban orang lain.

Kutipan (114) menunjukkan adanya karakter tolong menolong, karena didalam kutipan tersebut Risa menolong perempuan yang bernama Asih untuk menarik tambang yang melilit dilehernya. Walaupun Risa gagal membantu Asih tetapi Asih tetap senang karena ada seorang yang bisa diajak cerita dan bisa mendengarkan apa yang Asih rasakan. Sehingga bisa mengurangi rasa sakit di leher Asih.

#### **b. Kesetiaan**

Kesetiaan merupakan kepatuhan atau pengabdian kepada suatu tujuan , kelompok atau seseorang. Makna dari kepatuhan atau pengabdian disini yaitu bentuk loyalitas dalam sebuah tujuan , kelompok atau seseorang. Misalnya, loyalitas dalam bentuk pertemanan.

Berikut adalah tabel hasil temuan mengenai kesetiaan di novel *Danur* :

No	Kutipan	Hal
1.	“Pertemuanku dengan Peter dan yang lainnya tak akan pernah bisa lepas dari ingatanku. Mungkin hingga tua nanti aku masih bisa mengingatnya” Ucap Risa.	3
2.	“Risa tutup matamu! Jangan pandangi kami!” mataku tetap menatapnya dan mendengar suara dari penggalan kepala mereka yang jatuh terpisah. Lalu Risa berbisik kepada mereka “Aku tetap sahabat kalian dan aku menyayangi kalian” tanpa ada rasa takut Risa pun memunguti satu-satu kepala mereka.	6
3.	Banyak pembelajaran yang bisa aku ambil dari kisah persahabatan ini, aku sangat bersyukur. Kisah hidup mereka banyak memberikan pelajaran yang penting. Suatu saat ketika tubuhku mulai tumbuh tinggi, rambut pendekku memanjang. Badanku membesar. Kisah mereka bisa menjadi bekal penting untukku	61

Berikut adalah analisis data yang menunjukkan karakter kesetiaan yang diambil dari novel *Danur* karya Risa Saraswati :

Kutipan (3) menunjukkan karakter kesetiaan karena menunjukkan pengabdian dalam pertemanan. Dengan begitu pertemanan mereka tidak hanya sampai sini aja, tetapi hingga tua mereka tetap setia untuk selalu bersama-sama dan akan terus mengingatnya.

Kutipan (6) menunjukkan karakter kesetiaan terhadap teman-temannya karena adanya pengabdian pada satu tujuan , dalam kutipan tersebut menunjukkan bahwa apapun yang terjadi dalam persahabatan mereka , Risa tetap setia dan menyayangi mereka.

Kutipan (61) menunjukkan karakter kesetiaan dalam pertemanan, karena kesetiaan persahabatan Risa dan Peter CS membuat hidup Risa berkesan dan mereka bisa banyak memberikan pelajaran yang penting sehingga membuat Risa sangat bersyukur. Kisah mereka menjadi bekal penting untuk Risa sampai Risa tumbuh dewasa.

### c. Kekeluargaan

Sebuah rasa yang tumbuh dalam diri manusia untuk mempererat hubungan antara kelompok maupun seseorang, agar timbul rasa kasih sayang dan persaudaraan. Berikut adalah tabel hasil temuan mengenai kekeluargaan di novel *Danur* :

No	Kutipan	Hal
1.	“Ma, mama cantik sekali hari ini” Ucap Peter dengan rasa kagum”. Lalu Peter bertanya kembali “Ma, umurku sekarang sudah mau 14 tahun , tapi kenapa aku begitu pendek seperti anak perempuan? Ucap Peter dengan muka yang kecewa. Dengan lembut Mama menarik tubuhnya dan memeluknya “Badanmu sedang bertumbuh kembang sekarang, lihatlah ketika usiamu 15 kamu akan tumbuh menjadi anak yang tampan, dan lebih gagah dibandingkan Papa” Ucap Mama Peter yang selalu membuat Peter tersenyum lega.	20
2.	Tak ada yang lebih mereka rindukan selain kembali bertemu dengan keluarganya. Peter mengajari banyak hal tentang pentingnya sebuah keluarga. Peter adalah sosok yang menyadarkanku bahwa berpisah selamanya dengan Ibu adalah hal yang paling menyakitkan.	25
3.	Hans dan Hendrick adalah dua karakter yang sering yang sangat berbeda, tapi mereka tidak bisa terpisahkan, walaupun mereka saling mengejek tetapi mereka juga saling menyayangi.	34
4.	“Samantha, aku yakin di dunia tidak ada orang tua yang tidak menyayangi anaknya. Bahkan kucing pun akan melindungi anak mereka dan menyayangi anaknya dengan sepenuh hati” Ucap Risa dengan penuh semangat.	88
5.	Betapa beruntungnya aku, yang sampai saat ini di kelilingi keluarga yang menyayangiku, keluarga yang akan menjagaku saat aku sakit.	92
6.	Samantha, terima kasih telah membuatku sadar betapa beruntungnya hidupku . seharusnya aku mensyukuri apa yang sudah Tuhan kasih padaku. Kasih sayang kedua orangtuaku yang begitu berlimpah.	96
7.	Aku ingat bagaimana kita tertawa bersama yang lainnya. Saat orangtua kita mengajak makan siang di perkebunan. Kita semua bercanda , tertawa layaknya sebuah keluarga dari darah yang sama. Tidak ada perbedaan antara keluargaku dan keluargamu.	123

8.	Sarah, hanya kau yang mampu membuatku meredam semua sifat jelekku. Aku melakukannya tidak hanya depanmu saja tetapi didepan semua orang. Kau banyak memberikan pelajaran berharga bagiku.	126
9.	Aku selalu bersyukur atas semua yang telah Tuhan kasih padaku, terima kasih atas hidup yang indah ini. Kau berikan keluarga yang menyayangiku dan membesarkanku dengan sangat baik. Kau berikanku fisik yang lengkap, kau memberikan ku otak untuk bisa menjadi tulang punggung keluarga.	161

Berikut adalah analisis data yang menunjukkan karakter kekeluargaan yang diambil dari novel *Danur* karya Risa Saraswati :

Kutipan (20) menunjukkan karakter kekeluargaan , karena adanya hubungan erat dengan seorang. Dalam kutipan tersebut menunjukkan adanya sikap seorang Ibu yang lembut kepada anaknya dan memerlukan Peter dengan penuh kasih sayang. Sehingga membuat anaknya tersenyum lega dan percaya diri.

Kutipan (25) menunjukkan karakter kekeluargaan, karena di dalam kutipan tersebut menunjukkan adanya rasa kasih sayang anak kepada seorang Ibu. Peter mengajarkan betapa pentingnya sebuah keluarga , dan Peter adalah sosok yang menyadarkan bahwa berpisah selamanya dengan Ibu adalah hal yang paling menyakitkan. Jadi, selama orangtua kalian masih ada , hargai keberadaanya dan sayangi lah mereka.

Kutipan (34) menunjukkan karakter kekeluargaan , karena di dalam kutipan tersebut menunjukkan adanya rasa persaudaraan dalam keluarga dan rasa kasih sayang satu sama lain. Walaupun Hans dan Hendrick memiliki karakter yang berbeda dan sering mengejek satu sama lain, tetapi mereka tidak bisa terpisahkan.

Kutipan (88) menunjukkan karakter kekeluargaan , karena di dalam kutipan tersebut menunjukkan bahwa tidak ada orang tua yang tidak menyayangi anaknya. Bahkan kucing pun akan melindungi anak mereka dan menyanyi

anaknya sepenuh hati.

Kutipan (92) mengingatkan betapa pentingnya keluarga, karena ketika kita sedang sakit yang akan mengurus dan menyayangi kita adalah orang tua dan keluarga kita sendiri.

Kutipan (96) menunjukkan rasa bersyukur kepada Tuhan, karena kasih sayang orang tua yang begitu berlimpah kepada anaknya.

Kutipan (123) menunjukkan rasa kekeluargaan saat orang tuanya mengajak makan siang dan tidak ada perbedaan antar keluarga.

Kutipan (126) menunjukkan karakter kekeluargaan, karena di dalam kutipan tersebut menunjukkan rasa kekeluargaan dan kasih sayang terhadap sahabatnya. Walaupun ia memiliki sifat yang jelek, tetapi hanya sarah yang bisa meredam sifat jeleknya dan tidak pernah meninggalkannya.

Kutipan (161) mengingatkan kita untuk selalu bersyukur atas apa yang telah Tuhan kasih di kehidupan ini. Termasuk, bersyukur telah diberikan keluarga yang menyayangi dan membesarkan dengan sangat baik.

#### d. Keperdulian

Sebuah nilai dasar dalam memperhatikan kondisi sekitar, lalu tumbuh rasa peduli dan ingin membantu orang yang lemah dan mengalami kesulitan.

Berikut adalah tabel hasil temuan mengenai keperdulian di novel *Danur* :

No	Kutipan	Hal
1.	“Pah apakah semua baik-baik saja? Dimana Mama?” Tanya Peter kepada Papanya. Papanya hanya diam dan raut wajahnya menunjukkan kesedihan dan penuh amarah.	22
2.	“Aku mencari Mama, seharusnya aku sudah menemukannya tapi sulit sekali” Meskipun tidak terlihat sedih tetapi suara anak itu tersedu-sedu. “Jangan menangis, aku tidak suka anak yang cengeng. Mungkin kita mengalami hal yang serupa, kalo kamu mau mari jalan-jalan bersamaku, aku akan membantumu mencari mamamu”	49



3.	Aku melihat Janshen menangis di pojok kamar, mulai memperhatikanku dengan keadaan yang sangat sedih. “Janshen kamu kenapa?sini ke tempat tidurku” Ucap Risa. “Risa, boleh kah aku malam ini bersamamu?” Ucap Janshen. Jawab Risa “Ya, tentu saja. kamu boleh bercerita apa saja malam ini,sini biar aku peluk kamu”	55
4.	“Samantha, aku pernah memiliki sahabat yang serupa sepertimu. Keadaan mereka juga sepertimu dan mereka selalu bercerita kepadaku. Kalo kamu ingin berbagi cerita denganku, aku siap walaupun berjam-jam” Matanya membelak mendengar perkataanku.	56
5.	Janshen mulai menunduk kan kepalanya dan Janshen mulai menangis karena teringat kakaknya yang bernama Anna. “Apa yang membuat kamu mengingat Anna, Janshen?” Tanya Risa. “Hari ini dia ulang tahun. Dulu kami pernah merayakan ulang tahun bersama di loteng rumah kami. Dia mengajakku untuk meniup lilin bersama dan mengajakku untuk melihat kue buatan Anna sendiri” Jawab Janshen. “Anna baik sekali ya , aku semakin mengaguminya, walaupun hanya mendengar cerita-ceritamu” “Ya, dia memang baik sekali. Aku merasa dia sepeti malaikat yang Tuhan titipkan ke aku untuk menjaga ku. Bahkan Anna yang memberanikan diri untuk melawan Nippon saat mengerjaku” Ucap Janshen dengan suara yang semakin keras.	58
6.	“Rumi, dia melakukan apa saja untukku. Aku sangat menyesal tak mengucapkan terima kasih dan meminta maaf padanya. Bahkan ketika nafasku sudah berhenti ia masih memelukku. Dia adalah orang yang penuh kasih sayang dan sangat bersih. Aku menyesal karena tidak menganggap dia ada” Sam sambil menundukan kepalanya dengan wajah yang begitu sedih.	91
7.	Hari ini adalah hari Senin, saya harus pergi ke pasar membeli keperluan dapur. Mbok melihat saya melihat sangat berbeda “Kamu mau kemana sih? Cantik banget,tidak seperti biasanya” “Mau ke pasar mbok di perintahkan nyonya. Dandanannya saya tidak aneh kan?” Asih menjawab dengan kaku karena merasa malu. “Oh..cuma ke pasar. Kok cantik sekali? Kamu sedang jatuh cinta jangan-jangan? Hati-hati ya dengan pria kota ini , kelakuanya seperti buaya” Mbok dengan ucapan yang serius.	104
8.	“Teh, namaku Risa. Aku ingin sekali membantu teteh, aku mau melakukan apa saja untuk teteh. Ceritakan apa saja yang teteh rasakan” tiba-tiba dia memeluk saya dan kali ini rasa sakit di leher saya terasa seolah sembuh. Rasanya senang bisa berbicara dengan orang yang peduli dengan saya.	113

Berikut adalah analisis data yang menunjukkan karakter kepedulian yang

diambil dari novel *Danur* karya Risa Saraswati :

Kutipan (22) menunjukkan karakter kepedulian seorang anak kepada orangtuanya , karena di dalam kutipan tersebut menunjukkan rasa perduli sesama. Peter sangat perduli dan khawatir kepada Ibunya dan ingin memastikan bahwa Ibunya baik-baik saja.

Kutipan (49) menunjukkan karakter kepedulian sesama teman , dengan cara membantu temannya yang sedang kesulitan mencari mamahnya

Kutipan (55) menunjukkan rasa perduli terhadap sahabatnya, ketika Janshen menangis, Risa langsung mendatangi Janshen karena rasa perduli terhadap sahabaatnya yang sedang menangis.

Kutipan (56) menunjukkan rasa perduli terhadap sahabatnya, sebab Samanthaperduli dengan orang lain dan siap menjadikan dirinya sebagai temanbercerita.

Kutipan (58) menunjukkan rasa kepedulian Risa terhadap Janshen, karena Janshen sangat merasa kehilangan kakaknya yang sudah tiada dan Risa hanya bisa mendengarkan apa yang Janshen ceritakan.

Kutipan (91) menunjukkan karakter kepedulian seseorang terhadap Rumi, sehingga membuat Rumi susah sekali lupa dengannya.

Kutipan (104) menunjukkan rasa kepedulian Mbok terhadap Asih , agar berhati-hati dengan pria yang ada dikota tersebut.

Kutipan (113) menunjukkan rasa kepedulian karena Risa ingin membantu teteh tersebut dan ingin menjadi teman ceritanya agar teteh tersebut bisa berkurang sakit yang dialaminya.

#### **e. Empati**

Memahami apa yang dirasakan oleh orang lain dan membayangkan posisi orang tersebut. Empati salah satu peran penting dalam menjaga hubungan

antara sesama makhluk ciptaan Tuhan. Berikut adalah tabel

No	Kutipan	Hal
1.	Aku banyak belajar banyak hal dari teman-teman hantuku. William adalah salah satu guru yang berjasa. Ia tak banyak bicara tetapi ia sangat dewasa di umurnya yang belia. Aku bingung bagaimana anak sekecil William bisa sangat pintar dan bijaksana dalam menyikapi banyak hal.	51
2.	Lantas, aku mulai mengutuk diriku sendiri yang selalu mengeluh dan bersedih. Aku ingin hidup sempurna, tapi bukankah kebahagiaan diciptakan oleh diri sendiri? Hidupku tak ada apa- apanya jika dibandingkan dengan Samantha. Di dalam penderitaanya dia masih saja bahagia dan memiliki harapan untuk menemui orang tuanya. Itu tidaklah bodoh, namun sikap optimis yang membuat dia memperjuangkan kebahagiaanya.	97
3.	Kamu selalu menjadi penerang saya, anak perempuan dusun yang diberi kesempatan oleh Gusti Allah untuk mengenalmu dan seluruh keluargamu yang begitu menyayangiku. Tidak hanya kagum, kamu juga mengajarkan ku bagaimana seorang perempuan harus bersifat tangguh. Kamu tidak pernah menyerah, Jane. Saya selalu kagum terhadap perempuan modern sepertimu, berani menyuarakan pendapat dengan lantang dan mengakui kesalahan jika bersalah.	131

Berikut adalah analisis data yang menunjukkan karakter rasa empati yang diambil dari novel *Danur* karya Risa Saraswati :

Kutipan (51) menunjukkan rasa empatinya terhadap Wiliam, karena ia merasakan kepedihan Wiliam selama semasa hidupnya , tetapi Wiliam juga adalah salah satu guru yang berjasa karena sikap Wiliam yang dewasadiumur yang belia. Tidak semua orang dewasa bisa bijak dalam menyikapi banyak hal , tetapi William yang umurnya cukup belia bisa menjadi anak yang bijak.

Kutipan (97) menunjukkan rasa empatinya terhadap keadaan yang dialami Samantha , ini adalah salah satu peran penting yang harus di miliki oleh manusia yaitu rasa empati. Walaupun Samantha menderita dia masih bisa bahagia dan memiliki harapan untuk bertemu dengan orang tuanya.

Kutipan (131) menunjukkan rasa empati terhadap Jane, karena rasa kagum kepada Jane sebagai wanita yang tangguh dan pemberani karena menyuarakan pendapatnya dengan lantang.

## f. Tanggung Jawab

Keadaan dimana menanggung segala perbuatan yang telah diperbuat oleh diri sendiri. Berikut adalah tabel hasil temuan mengenai tanggung jawab dalam novel *Danur* :

No	Kutipan	Hal
1.	Namun celaka, di hari yang sama saya harus rela di bodohi dengan laki-laki bernama Karman yang katanya aku menikahi saya dan mencintai saya. Karman mengambil kesucian saya secara paksa. di hari itu hati saya hancur berkeping-keping. Hatisaya hancur seperti gelas yang dilempar hingga Pecah	106
2.	Tuhan, saya salah apa,sehingga harus menerima cobaan yang begitu berat? Pikiran itu terus berkobar. Setiap malam saya bersimpuh di sajadah milik emak agar tidak lupa untuk mendoakan emak. Bagaimana nasib mahluk kecil di perut saya,nasib keluarga dan nasib kedua majikan saya yang akan menanggung malu atas perbuat yang tidak terpuji dan merasa kotor	107
3.	“Maafkan saya Abah, Emak, Tuan , Nyonya , Mbok. Maafkan saya” Saya ingin pergi meninggalkan permasalahan yang menyiksa ini , saya tidak ingin orang lain yang menanggung beban. Saya tahu ini adalah perbuatan yang Allah benci. Tetapi, biarlah saya menanggungnya . dalam hitungan detik , tubuh saya mulai kejang hebat dan melayang tergantung di kamar.	108
4.	“Mungkin , Tuhan benar-benar menghukum teteh karena telah mengakhiri hidup dengan melawan kehendakNya. Teteh pikir beban akan berakhir saat itu. Tapi, Tuhan begitu benci dengan perbuatan Teteh” Tangannya semakin mendekap, terasa begitu menenangkan. Terasa dipeluk oleh anak yang tak pernah saya biarkan hidup.	114

Berikut adalah analisis data yang menunjukkan karakter rasa tanggung jawab yang diambil dari novel *Danur* karya Risa Saraswati :

Kutipan **(106)** Seorang laki-laki yang bernama Karman harus mempertanggung jawabkan perbuatannya, karena telah melakukan pelecehan sehingga membuat perempuan tersebut merasakan hati yang sangat hancur.

Kutipan (107) Perempuan tersebut harus bertanggung jawab apa yang telah ia perbuat dengan pasangannya, dan harus bertanggung jawabkan rasa malu keluarganya dan majikannya.

Kutipan (108) Perempuan tersebut harus bertanggung jawab apa yang telah ia perbuat dengan pasangannya, dan harus bertanggung jawabkan rasa malu keluarganya dan majikannya.

Kutipan (114) Perempuan tersebut harus bertanggung jawab perbuatannya dihadapan Tuhan, baik selama masa hidup dan ketika ia sudah meninggal, karena perbuatan dia sendiri yang membuatnya tersiksa.

#### g. Keadilan

Keadilan merupakan situasi sosial yang berkaitan dengan hak dan kelayakan..

Berikut adalah tabel hasil temuan mengenai keadilan dalam novel *Danur* :

No	Kutipan	Hal
1.	Tuhan, kenapa semua seperti ini? Saya pikir Tuhan akan mengadili saya nanti pada waktunya. Terbang bebas dari kenyataan pahit hidup saya dan saya ingin melupakan semuanya. tapi, saat ini berjalan saja sangat sulit dan tambang yang digunakan untuk melilit leher saya masih terlilit dengan kuat.	109

Berikut adalah analisis data yang menunjukkan keadilan yang diambil dari novel *Danur* karya Risa Saraswati :

Kutipan (109) Perempuan tersebut berpikir ketika mengakhiri hidupnya, maka Tuhan akan mengadili pada waktunya. Ternyata, karena ia mengakhiri hidupnya sebelum Tuhan berkehendak. perempuan tersebut harus merasakan pahitnya keadilan yang sudah Tuhan kehendaki.

#### h. Toleransi

Toleransi merupakan sikap menghormati, menghargai kepada sesuatu yang bertentangan pada diri sendiri. Berikut adalah tabel hasil temuan mengenai tolong menolong dalam novel *Danur* :

No	Kutipan	Hal
1.	“ Siti dan Nafiah adalah orang-orang yang harus di hargai. Mereka sama saja dengan bangsa kami, setara dan tanpa ada perbedaan” ucap Mama Peter.	15
2.	Aku bukan anak laki-laki yang bisa berkata-kata , aku lebih suka diam daripada berbicara yang bisa menyinggung orang lain yang mendengarnya	41
3.	“Majikan saya dan kedua anaknya yang masih kecil memperlakukan saya dengan sopan dan santun. Majikan saya adalah cerminan keluarga idaman saya.”	103
4.	“Aku tidak pernah berteman dengan seorang anak pribumi. Bukan karena aku tak mau, tapi mereka selalu menjaga jarak dan mereka menganggapku sebagai anak yang mempunyai	121
5.	kelas yang berbeda. Tapi kamu berbeda, Sarah. Kamu mengulurkan tanganmu padaku , kau menawarkan sebuah pertemanan yang manis yang membuatku berpandangan dan terkesan.”	121

Berikut adalah analisis data yang menunjukkan sikap toleransi yang diambil dari novel *Danur* karya Risa Saraswati :

Kutipan **(15)** menunjukkan sikap toleransi kepada orang lain , karena Mama Peter kepada Siti dan Nafiah , agar tidak membeda-bedakan satu sama lain dan harus saling menghargai.

Kutipan **(41)** menunjukkan sikap toleransi dan menghargai orang lain, karena ia lebih memilih diam dari pada menyinggung orang lain dengan perkataanya.

Kutipan **(103)** Seorang majikan tidak membedakan satu sama lain, mereka memperlakukan ARTnya dengan baik sehingga menjadi panutan untuk orang lain.

**(121)** “Aku tidak pernah berteman dengan seorang anak pribumi. Bukan karena aku tak mau, tapi mereka selalu menjaga jarak dan mereka menganggapku sebagai anak yang mempunyai kelas yang berbeda. Tapi kamu berbeda, Sarah. Kamu mengulurkan tanganmu padaku , kau menawarkan sebuah pertemanan yang manis yang membuatku berpandangan dan terkesan.”

Kutipan (121) Perempuan mengeluarkan tangannya pada seseorang yang sebenarnya sangat pemilih dalam berteman, tapi untuk kali ini. Ia tidak membedakan antara pribumi dengan sebangsanya, karena perempuan tersebut bertoleransi akan pertemanannya.

#### i. Kerja Sama

Usaha yang dilakukan antara individu atau kelompok untuk mencapai tujuan bersama. Berikut adalah tabel hasil temuan mengenai kerja sama dalam novel

*Danur*:

No	Kutipan	Hal
1.	“ Ma, kapan aku mempunyai adik perempuan. Aku sangat kesepian” lalu Mamanya menjawab dengan senyuman. “ Peter sayang, mama dan papa adalah temanmu. Kami berdua adalah sahabatmu kamu tidak perlu seorang adik, dengan kami kamu sudah lengkap” Peterpun merasa tenang karena tutur bahasanya yang halus dan lembut.	20

Berikut adalah analisis data yang menunjukkan sikap kerja sama yang diambil dari novel *Danur* karya Risa Saraswati :

Kutipan (20) Sikap kerja sama antara ayah dan ibunya Peter, menemani Peter agar Peter tidak merasa kesepian.

#### D. Interpretasi Data

Berdasarkan hasil analisis novel *Danur* karya Risa Saraswati memiliki nilai sosial yang meliputi : tolong menolong, kesetiaan, kekeluargaan, kepedulian, empati, tanggung jawab, keadilan, toleransi, dan kerja sama. Dalam novel *Danur* karya Risa Saraswati yang berisi 216 halaman tersebut, ditemukan kutipan dalam bentuk dialog yang terdapat nilai sosial, sebagai berikut :

#### TABEL

## Rekapitulasi Analisis Nilai Sosial dalam Novel *Danur* karya Risa

Saraswati

No	Jenis Nilai Sosial	Jumlah	Persentase
1.	Tolong Menolong	2	5,714%
2.	Kesetiaan	3	8,571%
3.	Keluargaan	9	25,714%
4.	Keperdulian	8	22,857%
5.	Empati	3	8,571%
6.	Tanggung Jawab	4	11,428%
7.	Keadilan	1	2,857%
8.	Toleransi	4	11,428%
9.	Kerja Sama	1	2,85%
Jumlah		100	

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa dalam novel *Danur* terdapat 9 nilai sosial yang meliputi nilai tolong menolong terdapat 2 kutipan, kesetiaan 3 kutipan, keluargaan 9 kutipan, keperdulian 8 kutipan, empati 3 kutipan, tanggung jawab 4 kutipan, keadilan 1 kutipan, toleransi 4 kutipan dan kerja sama 1 kutipan. Jumlah keseluruhan yang telah ditemukan berdasarkan penemuan data berjumlah 35 kutipan.

### E. Implikasi nilai sosial dalam pembelajaran di SMK

Berdasarkan hasil analisis novel *Danur* karya Risa Saraswati ditemukan implikasi yang dapat digunakan untuk pembelajaran di SMK. Dalam silabus mata pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia, hal tersebut tertuang dalam KD (4.8) dan (4.9) yaitu menyajikan hasil interpretasi terhadap pengarang baik secara lisan maupun tulis dan merancang novel dengan memperhatikan isi dan kebahasaan baik secara lisan maupun tulis. Jika dilihat dari kompetensi dasar tersebut, hasil dari penelitian ini bisa dijadikan referensi peserta didik untuk menganalisis unsur intrinsik dan ekstrinsik dalam sebuah novel.

Nilai sosial menurut teori Zubaedi juga dapat memberikan pembelajaran bagi



peserta didik untuk memahami situasi sosial di masyarakat. Hal tersebut dapat menjadikan peserta didik lebih peka terhadap keadaan sosial di masyarakat.

#### **F. Penelitian Kedua Sebagai Pebanding**

Untuk mendapat keabsahan data, ada beberapa cara yang dilakukan, salah satunya menggunakan triangulasi. Dalam penelitian ini, peneliti berdiskusi dengan triangulator yang masing-masing memiliki keterkaitan dalam ilmu kesastraan dan kebahasaan. Triangulasi merupakan salah satu cara untuk mengecek keabsahan data dalam penelitian ini. Dalam penelitian ini terdapat 35 penemuan data yang didalamnya mengandung 9 nilai sosial yaitu tolong menolong, kekeluargaan, kesetiaan, kepedulian, toleransi, tanggung jawab, empati, keadilan dan kerja sama.

Peneliti meminta bantuan kepada Mariam, M.Pd. (MM) selaku guru Bahasa Indonesia di SMP Negeri 6 Bogor, Mutiara Windya Mariam, S.Pd. (MWM) selaku guru Bahasa Indonesia di SMP Negeri 1 Dramaga dan Dina Rosdiana, S.Pd. (DS) selaku guru bahasa Indonesia di SMA Pesat Bogor. Berikut adalah hasil dari triangulasi yang dilakukan oleh ketiga narasumber tersebut:

1. Berdasarkan hasil analisis pertama, MM . menyetujui 100% hasil analisis nilai sosial dalam novel *Danur* karya Risa Saraswati, karena menurut MM temuan data tersebut sudah sesuai dengan teori yang digunakan.
2. Berdasarkan hasil analisis kedua, MWM. menyetujui 96% hasil analisis nilai sosial novel *Danur* karya Risa Saraswati, karena menurut MWM temuan data tersebut sudah sesuai dengan teori yang digunakan dan 4% nya tidak menyetujui karena menurut MWM nilai kekeluargaan dan kerja sama tidak sesuai dengan kutipannya.
3. Berdasarkan hasil analisis ketiga, DS menyetujui 100% hasil analisis nilai sosial dalam novel dalam novel *Danur* karya Risa Saraswati, karena menurut DS temuan data tersebut sudah sesuai dengan teori yang digunakan.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa ketiga triangulator setuju dengan data yang telah dianalisis oleh peneliti. Dengan demikian, hal tersebut dapat menguatkan bahwa seluruh temuan data ini dapat dipertanggung jawabkan.

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### A. Simpulan

Berdasarkan hasil temuan dan pembahasan mengenai sastra sosial dalam Novel *Danur* karya Risa Saraswati, peneliti dapat menyimpulkan sebagai berikut :

1. Novel *Danur* karya Risa Saraswati secara keseluruhan dapat menjadi cerminan di masyarakat karena cerita dalam novel ini sangat berkaitan antara imajinasi pengarang dengan kehidupan sosial sehingga dalam novel ini bisa menjadi panutan bagi masyarakat dalam bertindak.
2. Nilai sosial dalam novel meliputi nilai tolong menolong. Dalam novel ini tolong menolong menggambarkan kewajiban manusia untuk membantu satu sama lain. Kesetiaan menggambarkan pengabdian seseorang kepada suatu tujuan. Kekeluargaan menggambarkan persaudaraan yang tumbuh dalam diri manusia dan timbul rasa kasih sayang. Keperdulian menggambarkan rasa yang tumbuh dalam diri manusia untuk membantu orang sekitar. Empati menggambarkan sebuah rasa yang memahami apa yang dirasakan orang lain dan membayangkan posisi tersebut. Tanggung jawab menggambarkan keadaan dimana menanggung perbuatan yang telah diperbuat. Keadilan menggambarkan situasi sosial yang berkaitan dengan hak dan kelayakan. Toleransi menggambarkan sikap menghormati , menghargai kepada sesuatu yang bertentangan pada diri sendiri.
3. Nilai sosial yang tertinggi dalam kutipan ini sebanyak 9 kutipan dan terendah 1 kutipan.
4. Berhubungan dengan implikasinya dalam pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia di SMK, banyak nilai-nilai sosial yang bisa diambil dalam cerita

tersebut. Salah satunya, tolong menolong sesama teman dan bersikap empat terhadap satu sama lain. Tujuan pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia di SMK yaitu agar siswa dapat memperluas dan menambah wawasan terhadap karya sastra.

## **B. Saran**

Ada beberapa saran yang ingin penulis sampaikan , setelah melakukan penelitian analisis nilai sosial dalam novel *Danur* karya Risa Saraswati yaitu sebagai berikut:

1. Novel dapat dijadikan referensi bagi peserta didik untuk melatih siswa agar lebih peka terhadap lingkungan sekitarnya.
2. Guru sebaiknya menggunakan novel sebagai bahan ajar guna menambah minat baca dan juga mengapresiasi karya sastra dan menjadikan peserta didik lebih kritis dalam menyikapi permasalahan yang ada dalam novel maupun lingkungan sekitar.
3. Dalam pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia sebaiknya guru lebih memperbanyak apresiasi terhadap novel, agar mempermudah peserta didik memahami isi novel tersebut, diantaranya nilai-nilai sosial dan dapat menerapkannya dalam kehidupannya.
4. Cerita dalam novel *Danur* ini juga dapat dijadikan bahan ajar untuk guru, bukan hanya mempelajari ekstrinsik dan instriknya saja, tetapi dapat menambah wawasan peserta didik dalam penggunaan bahasa maupun nilai-nilai yang terkandung dalam novel tersebut.
5. Teori nilai sosial menurut pandangan Zubaedi. Dapat dipelajari para pembaca, agar di diri manusia timbul nilai-nilai tolong menolong, kesetiaan, kekeluargaan, kepedulian, empati, tanggung jawab, keadilan, toleransi, dan kerja sama.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdulsyani. 2002. *Sosiologi: Skematika. Teori, dan Terapan*. Cetakan Kedua. Jakarta: Bumi Aksara.
- Agendi, Deni. 2012. "*Citra Wanita dalam Novel Hati Sinden Karya Dwi Rahyuningsih (Kritik Sastra Feminis) dan Implementasinya Terhadap Pembelajaran Sastra di SMA*". Mataram: Universitas Mataram.
- Al-Ma'ruf, Ali Imron. 2017. "*Pengkajian Sastra : Teori dan Aplikasi*". Surakarta. Cv Djiwa Amarta.
- Arikunto, S. Suhardjono. Supardi, 2006. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta. Bumi Aksara
- Arikunto, S. 2006. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta. Bumi Aksara.
- Saraswati, Risa. 2011. *Danur*. Jakarta: Bukune.
- Emzir. 2015. *Teori dan Pengajaran Pengajaran Sastra*. Bandung. PT Raja Grafindo Persada.
- Moleong, L.J. 2011 . *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Murahim, 2014. *Penulisan Kreatif Sastra*. Mataram: FKIP Press Universitas Mataram.
- Sugihastuti dan Suharto, 2010. *Kritik Sastra Feminis "Teori dan Aplikasinya"*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Siswanto, 2010, *Metode Penelitian Sastra*, Yogyakarta: Pustaka Belajar.

Sutopo, 2006. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Surakarta: UNS.

Sugiyono, 2015. *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Bandung: Alfabeta.

Sutabri, Tata. 2012. *Analisis Sistem Informasi*. Yogyakarta: Andi.

Wahyuningtyas, Sri dan Wijaya Heru Santosa. 2011. *Sastra: Teori dan Implementasinya*. Surakarta: Yuma Pustaka.

Zubaedi, 2006, *Pendidikan Berbasis Masyarakat*, Yogyakarta : Pustaka Pelajar.

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

**SURAT PERNYATAAN**

**KESEDIAAN MENJADI TRIANGULATOR**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Mutiara Windya Mariam,S.Pd

Jabatan : Guru

Nama Sekolah : SMP N 1 Dramaga

Demikian surat pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bogor, 27 Oktober 2021

Triangulator,



Mutiara Windya Mariam,S.Pd

## **SURAT PERNYATAAN**

### **KESEDIAAN MENJADI TRIANGULATOR**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Mariam,M.Pd

Jabatan : Guru

Nama Sekolah : SMP N 6 Bogor

Demikian surat pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bogor, 2 November 2021

Triangulator,



Mariam,M.Pd



**SURAT PERNYATAAN**  
**KESEDIAAN MENJADI TRIANGULATOR**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dina Rosdiana, S.Pd

Jabatan : Guru

Nama Sekolah : SMA PESAT

Demikian surat ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bogor, 18 Febuari 2022

Triangulator,



---

Dina Rosdiana, S.Pd

